

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bagian terakhir dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penelitian mengenai menentukan gagasan utama pada teks bacaan dengan kecepatan membaca 75 kata permenit, yakni perencanaan, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Cisalak IV yang kemudian hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi semua pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cisalak IV pada materi menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan membaca 75 kata permenit dengan menggunakan metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) dapat diperoleh kesimpulan pada perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada materi menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan membaca 75 kata permenit dengan menggunakan metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) yaitu terdiri dari penyusunan rencanan tindakan untuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan disetiap siklusnya, yaitu rendahnya aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada materi menentukan gagasan utama. Hasil persentase perencanaan pembelajaran, yaitu pada siklus I mendapat skor 35 dengan persentase 89,74% dengan kriteria sangat baik (SB) namun belum mencapai target yang telah ditentukan, pada siklus II mendapat skor 37 dengan persentase 94,8% dengan kriteria sangat baik (SB) namun belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%, dan pada siklus III mendapat skor 39 dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik (SB) sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian, data hasil

perencanaan yang disusun guru
selama penelitian siklus mengalami peningkatan hingga mencapai target
100%.



2. Pada tahap pelaksanaan perencanaan kinerja guru terjadi perubahan kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya hal ini terjadi karena untuk memperbaiki permasalahan yang sudah dianalisis dan refleksi di setiap siklus. Pada siklus I, pelaksanaan kinerja guru memperoleh skor 32 dengan persentase 83,33% dengan kriteria sangat baik (SB), pada siklus II memperoleh skor 39 dengan persentase 92,8% dengan kriteria sangat baik (SB), namun belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan, pada siklus III pelaksanaan kinerja guru memperoleh skor 42 dengan persentase 100% dengan kriteria sangat baik (SB) sesuai dengan target yang telah ditentukan. Berdasarkan data hasil pelaksanaan perencanaan kinerja guru yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan kinerja guru terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dan pelaksanaan kinerja guru telah mencapai target yang ditentukan yakni skor 42 dengan persentase 100%.
3. Pada tahap pelaksanaan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran materi menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan membaca 75 kata per menit dengan menggunakan metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 7 siswa atau 25,9% siswa, pada siklus II jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 15 siswa atau 55,5% siswa, dan pada siklus III jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB) sebanyak 22 siswa atau 92,5% siswa. Dengan demikian, aktivitas siswa saat dilaksanakannya penelitian siklus III telah melebihi target yaitu 85%.
4. Pada data hasil belajar siswa pada materi menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan membaca 75 kata per menit dengan menggunakan metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang telah tuntas sebanyak 12 siswa atau 44,4% siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa atau 55,5%, pada siklus II siswa yang

telahtuntasbertambahmenjadi17siswaatau62,9% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa atau 37%, sedangkanpadasiklus III siswa yang telahtuntasmenjadi 24siswaatau 88,8% siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 orang atau 11,1%. Dengandemikiandapatdisimpulkanbahwasiswasudahmampumenentukan gagasan utama suatu teks dengan kecepatan membaca 75 kata permenitdengansangatbaik, sehinggahasilbelajarsiswatelah melebihi mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) pada materi menentukan gagasan utama suatu teks bacaan dengan kecepatan membaca 75 kata permenit mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan gagasan utama dengan kecepatan membaca 75 kata permenit di kelas V SDN Cisalak IV Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak sebagai tindak lanjut untuk mengoptimalkan penelitian ini ialah sebagai berikut ini.

1. Bagi Siswa
 - a. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa menyimak penjelasan dari guru dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat menentukan gagasan utama dengan benar.
 - b. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa fokus memperhatikan cara-cara membaca cepat yang dijelaskan oleh guru, agar siswa mampu menerapkannya pada saat kegiatan membaca dan dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa.
 - c. Dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa berani untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami dan berani menjawab pertanyaan teman jika sudah mengetahui jawabannya.
2. Bagi Guru

- a. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa memiliki sikap aktif, kerjasama dan disiplin yang tinggi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.
 - b. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) khususnya dalam menentukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan membaca 75 kta permenit.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Memfasilitasi guru dan siswa untuk menyediakan media-media ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi ajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - b. Sekolah sebaiknya melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
4. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sehingga dapat menjadi sumber dan bahan rujukan bagi calon guru bila terjadi permasalahan yang sama dengan penelitian ini khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menentukan gagasan utama.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa UPI Kampus Sumedang dalam penguasaan metode, cara mengelola kelas yang dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan saat menjadi seorang pendidik.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain sehingga dapat termotivasi untuk melakukan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia menentukan gagasan utama

dengan menerapkan metode metode DREAP (*Drill, Read, Encode, Annotate, Ponder*) dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

